

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B., & Amatiria, G. (2018). Pengaruh Tehnik Relaksasi Guide Imagery terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Katarak. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), 239. <https://doi.org/10.26630/jkep.v13i2.938>
- Astari, P. (2018). Katarak: Klasifikasi, Tatalaksana, dan Komplikasi Operasi. *Astari, Prilly*, 45(10), 748–753.
- IASP. (2020). *Konsep Nyeri*. Internasional Association For The Study Of Pain.
- Ilyass. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Katarak*. Erlangga.
- Kartika Cindy Fibrian, Chriswardani Suryawati, & Suhartono. (2023). Peran Komunikasi dan Edukasi Pra Operatif terhadap Kepuasan Pasien Pasca Operasi Katarak : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 222–231. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i2.3090>
- Kemendes RI. (2018). *Konsep Penatalaksanaan Katarak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Larasati, I., & Hidayati, E. (2022). Relaksasi genggam jari pada pasien post operasi. *Ners Muda*, 3(1). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.9394>
- Maharani, S., & Melinda, E. (2021). Implementasi Terapi Murrotal Dan Relaksasi Napas Dalam Untuk Mengatasi Masalah Nyeri Akut. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(3), 255–262. <https://doi.org/10.33024/jikk.v8i3.4293>
- Muhsinah. (2020). *Klasifikasi Nyeri*. Nuha Medika.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1. Persatuan Perawat Indonesia.
- Sonya, R. A. (2020). Phacoelmsufication Pain. *Otonomi*, 20(1), 396–406.
- Sulung, N., & Rani, S. D. (2017). Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Appendiktomi. *Jurnal Endurance*, 2(3), 397. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2404>